

PENTINGNYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM MENGAJAR ANAK DIMASA PANDEMI

I Gde Yudhi Hendrawan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: yudikupretz@unmas.ac.id

Abstract

Pandemi Covid - 19 ini mengakibatkan banyak aktivitas dialihkan ke sistem daring (online). Terutama proses belajar mengajar, untuk para siswa Sekolah Dasar tentunya akan merasa bosan belajar mandiri di rumahnya masing - masing dengan dampingan orang tua yang beberapa dari orang tua siswa tersebut belum paham betul mengenai media pembelajaran daring yang menjadi hal baru sejak pandemi covid-19 ini seperti seperti *google meet* atau *zoom meeting*. Lokasi penelitian adalah masyarakat yang berada tidak jauh dari pemukiman saya di Banjar Belah, Desa Luwus tepatnya di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Sering kali terdengar para orang tua siswa merasa kesulitan dalam mengajari anak - anaknya yang mulai bosan belajar secara mandiri dirumah semenjak Covid - 19 ini terlebih lagi untuk orang tua yang belum begitu paham dengan teknologi pastinya merasa sulit untuk mengoperasikan media pembelajaran daring. Tujuan dari program kerja yang akan saya selenggarakan ini adalah agar para orang tua dari para siswa sekolah dasar dapat menyadari pentingnya meningkatkan kreativitas dalam menemani anak - anak dalam pembelajaran sehari - hari. Metode yang akan digunakan adalah dengan mengumpulkan para siswa sekolah dasar di lingkungan sekitar saya untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik serta berkunjung ke rumah orang tua siswa sekitar saya untuk memberikan sosialisasi mengenai mengoperasikan media pembelajaran daring siswa seperti *google meet* dan *zoom meeting*.

Kata kunci: Covid - 19, Daring, Anak, Mengajar, Efektif, Kreativitas

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid - 19 ini mengakibatkan banyak aktivitas dialihkan ke sistem daring (online). Terutama proses belajar mengajar, untuk para siswa Sekolah Dasar tentunya akan merasa bosan belajar mandiri di rumahnya masing - masing dengan dampingan orang tua yang beberapa dari orang tua siswa tersebut belum paham betul mengenai media pembelajaran daring yang menjadi hal baru sejak pandemi covid-19 ini seperti seperti *google meet* atau *zoom meeting*. Lokasi penelitian adalah masyarakat yang berada tidak jauh dari pemukiman saya di Banjar Belah, Desa Luwus tepatnya di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Sering kali terdengar para orang tua siswa merasa kesulitan dalam mengajari anak - anaknya yang mulai bosan belajar secara mandiri dirumah semenjak Covid - 19 ini terlebih lagi untuk orang tua yang belum begitu paham dengan teknologi pastinya merasa sulit untuk mengoperasikan media pembelajaran daring. Tujuan dari program kerja

yang akan saya selenggarakan ini adalah agar para orang tua dari para siswa sekolah dasar dapat menyadari pentingnya meningkatkan kreativitas dalam menemani anak - anak dalam pembelajaran sehari - hari. Metode yang akan digunakan adalah dengan mengumpulkan para siswa sekolah dasar di lingkungan sekitar saya untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik serta berkunjung ke rumah orang tua siswa sekitar saya untuk memberikan sosialisasi mengenai mengoperasikan media pembelajaran daring siswa seperti *google meet* dan *zoom meeting*.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam program kerja sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas belajar dalam masa pandemi?
2. Bagaimana cara agar anak belajar efektif dan tidak jenuh?
3. Bagaimana tips mengoperasikan media pembelajaran daring bagi orang tua siswa?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan diatas, maka didapatkan solusi untuk memecahkan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Cara meningkatkan kreativitas belajar dalam masa pandemi adalah dengan menggunakan metode - metode terkini seperti dengan menggunakan materi beranimasi menarik
2. Cara agar anak belajar efektif dan tidak jenuh dalam belajar mandiri dirumah adalah dengan nantinya saya akan mengumpulkan anak- anak disekitar lingkungan saya untuk mengikuti pembelajaran / les tambahan yang akan saya laksanakan dengan penuh kreativitas dan pembawaan materi yang menarik dan jauh dari kata jenuh. Program kerja ini bersifat rintisan.
3. Tips mengoperasikan media pembelajaran daring bagi orang tua siswa dapat diberikan sosialisasi kepada orang tua di sekitar lingkungan saya mengenai cara mengoperasikan media pembelajaran daring serta saya akan menambahkan kiat - kiat yang dapat dicoba orang tua dirumah untuk mencegah siswa merasa bosan dalam belajar mandiri dirumah masing - masing sepanjang pandemi covid-19 ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana covid-19 dengan topik/tema Pendidikan atau pembelajaran di masa pasca Covid-19 adalah dengan metode penyuluhan, pendampingan, dan pelatihan yaitu dengan melakukan segala aktifitas yang berkaitan dengan program kerja melalui tatap muka, komunikasi atau kontak langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Menjalani program yang berkaitan dengan pendampingan belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, sasaran utama yang ditargetkan dalam

menjalani program kerja pendampingan belajar dan memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai aplikasi pembelajaran online. Dalam program ini hal-hal yang dilaksanakan sebagaimana mestinya wajib berkaitan dengan program kerja yang telah diusulkan dan disetujui oleh pihak pembimbing maupun oleh masyarakat sasaran yang terkait. Melalui metode pelaksanaan tersebut dengan demikian sosialisasi yang diberikan haruslah dengan cara yang singkat, padat, dan jelas agar sasaran dapat memahami dengan baik tanpa harus berfikir secara luas, mengingat pasca pandemi tersebut sebagian besar telah mempengaruhi psikologi manusia terutama keresahan dalam pikiran. Semua metode diatas proses yang dilakukan dengan mitra sasaran adalah dengan komunikasi langsung (tatap muka) dan masyarakat sasaran berpartisipasi dalam hal ini dengan membantu jalannya program ini dengan lancar agar apa yang menjadi permasalahan dan persoalan bisa diselesaikan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian ini adapun pencapaian atau hasil dari program kerja yang saya rancang yaitu mampu meningkatkan kembali minat belajar anak - anak yang khususnya berada di sekolah dasar yang berada tidak jauh dari pemukiman saya di Banjar Belah, Desa Luwus tepatnya di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Kedepannya melalui metode beserta teknik yang kreatif diharapkan mampu membangun kembali semangat anak - anak dan jauh dari kata jenuh. Kejenuhan belajar dapat menimbulkan dampak buruk pada kondisi psikologis individu dan pencapaian prestasinya. Cherniss (1980:65) mengungkapkan bahwa dampak psikis dari kejenuhan akan berakibat pada kemandekan pencapaian prestasi individu secara personal, akademik, sosial atau professional. Sedangkan Sugara (2011 : 19) mengemukakan bahwa dampak dari kejenuhan belajar adalah menjadikan siswa tidak produktif dalam belajar dan potensi yang dimilikinya terhambat. Selain itu, bentuk resistensi lain dari kejenuhan belajar juga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak kondusifnya iklim emosional di dalam kelas. Hal ini terjadi karena siswa mengalami kelelahan secara fisik, mental dan emosional. Adapun Makmun (2001:134) mengemukakan kejenuhan belajar dinilai sebagai ketidakmampuan daya ingatan mengakomodasikan informasi atau pengalaman baru atau individu merasakan bahwa hasil belajar tidak ada kemajuan untuk beberapa waktu tertentu. Belajar yang efektif adalah proses belajar mengajar yang berhasil guna, dan proses pembelajaran itu mampu memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu / kualitas yang lebih baik serta dapat memberikan perubahan perilaku dan dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasil dari pembelajaran itu akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dan untuk mencapai belajar yang efektif tentu saja dalam proses belajarnya harus dilakukan dengan baik dan benar.

Dan tak lupa mengenai kurangnya pemahaman orang tua siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran daring, dengan memberikan sosialisasi kepada

orang tua di sekitar lingkungan saya mengenai cara mengoperasikan media pembelajaran daring serta saya akan menambahkan kiat - kiat yang dapat dicoba orang tua dirumah untuk mencegah siswa merasa bosan dalam belajar mandiri dirumah masing - masing sepanjang pandemi covid-19 ini diharapkan membantu orang tua yang awalnya masih kebingungan sampai terbiasa menggunakan media pembelajaran tersebut. Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011). Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar di rumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, mampu memberikan hal positif dalam pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar yang lebih baik. Seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya.



Gambar 1. Bimbingan belajar matematika dan tugas sekolah



Gambar 2. Bimbingan belajar menggambar untuk meningkatkan kreativitas siswa



Gambar 3. Bimbingan belajar membuat kerajinan tangan



Gambar 4. Permainan tradisional

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang saya dapatkan di era pandemi Covid - 19 ini mengakibatkan banyak aktivitas dialihkan ke sistem daring (online). Terutama proses belajar mengajar, untuk para siswa Sekolah Dasar tentunya akan merasa bosan belajar mandiri di rumahnya masing - masing dengan dampingan orang tua yang beberapa dari orang tua siswa tersebut belum paham betul mengenai media pembelajaran daring yang menjadi hal baru sejak pandemi covid-19 ini seperti seperti *google meet* atau *zoom meeting*. Hal tersebut yang melatar belakangi dibuatnya program kerja mengenai meningkatkan kreativitas belajar dalam masa pandemi, cara agar anak belajar efektif dan tidak jenuh dan mengenai Bagaimana tips mengoperasikan media pembelajaran daring bagi orang tua siswa. Program kerja tersebut diharapkan dapat berlanjut kedepannya dan membuahkan hasil yang baik bukan hanya untuk saya tetapi lingkungan sekitar saya juga.

Saran yang ingin saya sampaikan berdasarkan dari solusi dan program kerja yang saya rancang alangkah baik nya jika orang tua siswa dapat memahami kebutuhan anak - anak mereka dan memberikan perhatian *extra* khususnya di masa

pandemi ini karena anak - anak bertumbuh melalui dukungan dan peran orang tua atau walinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sma 1 Pangkalankotabru.(2021) Materi MPLS Belajar Efektif, disahkan pada Februari 2022 pukul 09,16 WITA.
- Blogspot.2012. Dampak Kejenuhan Belajar Bagi Siswa, disahkan pada Februari pukul 10.10 WITA.
- EW Utami.2020. “Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa PandemiCovid- 19, disahkan pada6 April 2022 pukul 17.00 WITA.